

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sifatnya mutlak dalam kehidupan seseorang, keluarga maupun bangsa dan negara. Maju mundurnya bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa itu.

Sebagaimana diketahui bahwa pendidikan nasional Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, dalam rangka mencapai manusia Indonesia yang dicita-citakan yaitu manusia Indonesia seutuhnya. Untuk itu mutlak diperlukan pendidikan, baik pendidikan di sekolah maupun luar sekolah.

Pada awalnya pendidikan sepenuhnya menjadi suatu tanggung jawab keluarga. Namun dalam perkembangan selanjutnya dikatakan oleh Drs. Amir Daien Indrakusuma bahwa, "Tidak semua tugas mendidik dapat dilaksanakan oleh orang tua dalam keluarga, terutama dalam hal ilmu pengetahuan dan berbagai macam ketrampilan".¹

Agar usaha pendidikan dapat berhasil dengan baik, maka diperlukan adanya tata tertib di semua sekolah. Peraturan tersebut tidak akan sama di tiap-tiap lembaga pendidikan, perbedaan itu disebabkan karena situasi dan kondisi yang ada

¹Drs. Amir Daien Indrakusuma, Pengantar Ilmu Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya, 1975, hal 110.

pada lembaga pendidikan tersebut. Namun demikian peraturan dan tata tertib itu meliputi ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Tugas dan kewajiban belajar
2. Larangan-larangan
3. Sangsi-sangsi

Maka dengan adanya tugas dan kewajiban belajar, larangan-larangan serta sangsi-sangsi tersebut diharapkan siswa dapat belajar dengan baik, teratur dan tertib. Akan tetapi apabila ketentuan-ketentuan tersebut dibuat tanpa memperhatikan kemampuan anak didik untuk melaksanakannya, maka ketentuan-ketentuan tersebut tidak akan membawa keberhasilan yang diharapkan.

Tepat sekali kiranya pengembangan disiplin ini apabila dikaitkan dengan kedisiplinan santri dan keberhasilan pengajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Fathul Hidayah Pangean Sekaran Lamongan.

Betapa pentingnya peranan bahasa arab bagi kaum muslimin untuk memahami, mengkaji dan mengamalkan Al Qur-an dengan sebenar-benarnya. Sebagaimana tersebut dalam surat yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (يوسف : ٢)

Artinya: “*Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-quran dengan berbahasa arab agar kamu memahaminya*” (Q.S Yusuf ayat 2).²

Dengan Demikian sebagaimana yang telah diterangkan pada ayat di atas kita semua sebagai umat islam hendaknya merasa terpanggil untuk megembangkan dan menegakkan bahasa arab sebagai bahasa Al Qur-an tersebut. Mempelajari dan mengajarkannya dengan sepenuh hati dan lillahi ta’ala.

Untuk memperoleh keberhasilan pengajaran bahasa arab, maka hendaknya diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu menurut Dewa Ketut Sukardi:

1. Faktor yang berasal dari luar diri pelajar
 - a. faktor non sosial Yaitu keadaan udara, cuaca, waktu pagi/siang/malam, alat pelajar dan sebagainya.
 - b. Faktor-faktor sosial, yitu faktor manusia dan sesama manusia.
2. Faktor-faktor yang berasal dari dalam pelajar, terbagi menjadi dua macam, yaitu:
 - a. Faktor-faktor fisiologis, terdiri dari dua macam, yaitu:
 1. Keadaan jasmani pada umumnya seperti kurang gizi, sering sakit, lekas lelah, lesu dan sebagainya.

² Khadim Al Haramain Syarifain Raja Fahd, Al Qur-an dan Terjemahnya, Madinah, 1411 H, hal.348

2. Keadaan fungsi jasmani tertentu terutama fungsi-fungsi panca indra karena diumpamakan sebagai pintu gerbang.
- b. Faktor-faktor psikologis. Yang termasuk dalam psikologis dalam belajar antara lain; sifat ingin tahu, sifat kreatif, keinginan selalu maju, keinginan memperbaiki kegagalan dan sebagainya.³

Jadi, banyak faktor yang mempengaruhi belajar agar dalam pengajaran dapat mencapai keberhasilan. Atas dasar konsepsi dan kenyataan tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang ada tidaknya pengaruh kedisiplinan santri dalam berbahasa arab terhadap keberhasilan pengajaran bahasa di Madrasah Aliyah Fathul Hidayah Pangean Lamongan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat penulis ungkapkan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan santri dalam berbahasa arab di pondok maupun di kelas. ?
2. Bagaimana keberhasilan ^{belajar} pengajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Fathul Hidayah Pangean Sekaran Lamongan. ?
3. Bagaimana ^{Adanya} pengaruh kedisiplinan santri dalam berbahasa arab terhadap keberhasilan pengajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Fathul Hidayah Sekaran Lamongan. ?

³ Drs. Dewa Ketut Sukardi, Bimbingan dan Penyuluhan Belajar Di Sekolah, Usaha Nasional, Surabaya, 1983, hal.31

C. Penegasan Judul dan Pembatasan Masalah

1. Penegasan Judul

Untuk mendapat gambaran yang lebih jelas mengenai judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang penting sehingga dapat dimengerti dan dapat menghindari kesalahpahaman dalam memahami isi skripsi ini.

a. Pengaruh

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer “ Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁴

b. Kedisiplinan

Yang dimaksud disiplin di sini adalah: “ Latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatan selalu mentaati tata tertib⁵. Sedangkan “ke-an” adalah konfiks nominal yang berarti mempunyai ciri atau sifat. Jadi kedisiplinan adalah sesuatu sifat yang bertujuan agar orang selalu patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan.⁶

c. Santri

⁴ Drs. Peter Salim dan Yenny Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Modern English Press, Jakarta, 1991, hal.1126.

⁵ WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1993, hal.254.

⁶ Drs. Peter Salim dan Yenny Salim, *Op cit*, hal.679

Santri adalah orang yang mendalami pengajiannya di agama islam dengan berguru ke tempat yang jauh seperti pesantren dan sebagainya.⁷

d. Berbahasa Arab

Bahasa adalah sistem lambang bunyi berarti - kulasi yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang berfungsi sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran.⁸

Berbahasa adalah menggunakan bahasa. Jadi, berbahasa arab berarti menggunakan bahasa arab.⁹

e. Keberhasilan

Berhasil adalah mendatangkan , membawa, mendapat hasil. Keberhasilan di sini berarti kesuksesan.¹⁰

f. Pengajaran

Pengajaran adalah cara (perbuatan dsb) mengajar atau mengajarkan, perihal mengajar, segala sesuatu mengenai mengajar.¹¹

2. Pembatasan Masalah

Yang dimaksud dengan kedisiplinan santri dalam berbahasa arab dalam skripsi ini adalah peraturan atau tata tertib bagi santri untuk menggunakan bahasa arab dalam berkomunikasi atau percakapan sehari-hari

⁷ WJS. Purwadarminta, Op cit, hal. 870

⁸ Drs. Peter Salim dan Yenny Salim ,Op.cit, hal. 122

⁹ Ibid, hal. 122

¹⁰ Ibid, hal. 513

¹¹ WJS. Purwadarminta, Op.cit, hal. 22.

sehingga dapat menunjang keberhasilan pengajaran bahasa arab bagi santri tersebut. Adapun dalam penelitian ini penulis akan mengambil seluruh santri Madrasah Aliyah Fathul Hidayah Pangean Sekaran Lamongan.

D. Alasan Memilih Judul

Adapun beberapa alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul diatas adalah:

1. Pengetahuan tentang ilmu pendidikan sangat penting bagi calon pendidik, khususnya mahasiswa fakultas tarbiyah. Pengetahuan ini merupakan salah satu bekal yang nantinya dapat membantu mereka berkaitan dengan tugasnya sebagai pendidik.
2. Disiplin adalah termasuk alat pendidikan yang bersifat pencegahan tertentu terhadap kegagalan dan bertujuan untuk menjaga agar hal-hal yang menghambat kelancaran dari proses pendidikan dapat dihindari sedini mungkin.
3. Pembahasan tentang bahasa arab adalah masalah yang aktual pada saat ini.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan santri dalam menggunakan bahs arab sebagai bahasa sehari-hari.
- b. Untuk mengetahui bagaimana keberhasilan pengajaran bahsa arab.

- hpohas adu -
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedisiplinan santri dalam berbahasa arab terhadap keberhasilan pengajaran bahasa arab di MA Fathul Hidayah Pangean Sekaran Lamongan.

2. Kegunaan penelitian

Dengan Penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Sebagai tambahan khazanah ilmu pengetahuan secara teoritis maupun empiris.
- b. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan khususnya di MA Fathul Hidayah Pangean Sekaran Lamongan dalam rangka maningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
- c. Bagi penulis sendiri berguna untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka menyelesaikan study dan meraih gelar sarjana (S1) dalam bidang Pendidikan Agama Islam di fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

F. Hipotesis

Untuk memudahkan pembahasan terhadap permasalahan yang ada dalam skripsi ini penulis mengajukan hipotesa. Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹²

¹² DR. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, PT.Rineka Cipta, Jakarta, 1992, hal.62

Memperhatikan pengertian di atas, maka hipotesa ini merupakan dugaan sementara yang bisa jadi benar dan bisa jadi salah. Jika hipotesa terbukti benar, maka akan diterima dan jika salah akan ditolak.

Adapun hipotesa yang penulis sajikan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Hipotesa kerja (H_a)

Ada pengaruh kedisiplinan santri dalam berbahsa arab terhadap keberhasilan pengajaran bahasa arab di MA Fathul Hidayah Pangean Sekaran Lamongan.

2. Hipotesa nol (H_0)

Tidak ada pengaruh kedisiplinan santri dalam berbahsa arab terhadap keberhasilan pengajaran di Madrasah Aliyah Fathul Hidayah Pangean Sekaran Lamongan.

G. Metodologi Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

- a. Variabel bebas atau independent variabel (X) adalah variabel penyebab atau yang diduga memberikan pengaruh.¹³

Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah kedisiplinan santri dalam berbahasa arab.

- b. Variabel terikat atau dependen variabel (Y), yaitu variabel akibat atau variabel yang dipengaruhi.¹⁴

¹³ Ibid, hal. 93

¹⁴ Ibid, hal. 93

Disini yang menjadi variabel terikat adalah keberhasilan pengajaran bahasa arab.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek peneliti.

Populasi bila ditinjau dari jumlahnya maka dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Jumlah terhingga (terdiri dari elemen dengan jumlah tertentu).
2. Jumlah tak terhingga (terdiri dari elemen yang sukar sekali dicari batasannya)¹⁵

Berdasarkan pada pembagian populasi di atas, maka populasi dalam skripsi ini adalah termasuk dalam poin pertama, yaitu jumlah terhingga, di mana populasinya adalah keseluruhan santri Madrasah Aliyah Fathul Hidayah Pangean Sekaran Lamongan dengan jumlah santri sebanyak 60 orang yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas satu dan kelas dua.

b. Sampel

Yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁶ Kemudian untuk menentukan berapa banyak sampel yang harus diambil dalam satu populasi yang ada, maka menurut Suharsimi Arikunto, sebagai berikut:

¹⁵ Ibid, hal 102.

¹⁶ Ibid, hal 104

“ Bila subyek dari populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 % -15 % , atau 20 % - 25% atau lebih.¹⁷ Dengan demikian, dikarenakan subyek dari populasi pada skripsi ini kurang dari 100, maka semua kesemuanya dijadikan subyek sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi

3. Jenis dan Sumber data

Ada dua jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data kuantitati dan data kualitatif. Data kuantitatif yaitu data yang secara langsung dapat dihitung, sedang data kualitatif yaitu data yang dapat dihitung secara langsung. Data kuantitatif yang diperlukan:

- a. Nilai pelajaran bahasa arab.
- b. Jumlah siswi/santri yang, guru dan karyawan

Sedangkan data kualitatif meliputi:

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan santri
- b. Sejarah singkat berdirinya Pesantren Fathul Hidayah Pangean Sekaran Lamongan
- c. Lokasi dan fasilitas.
- d. Struktur Organisasi

¹⁷ Ibid, hal 107

Adapun Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

- a. Manusia, yang meliputi santri, ustadz/ustadzah dan para karyawan pesantren Fathul Hidayah.
 - b. Sumber data non manusia, meliputi:
 1. Kepustakaan (literer) yaitu sumber data yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan topik pembahasan.
 2. Lapangan (Field) yaitu sumber data yang diperoleh dari lokasi di mana penulis mengadakan penelitian.
4. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data-data dalam penelitian manusia diperlukan beberapa metode tertentu yang relevan dengan masalah yang dihadapi. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.¹⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang lokasi dan sarana dan prasarana pesantren Fathul Hidayah Pangean Sekaran Lamongan serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dalam pelajaran bahasa arab.

¹⁸ Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA, Metodologi Research jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta, 1991, hal 136.

Adapun alasan menggunakan metode observasi ini adalah dengan menggunakan metode ini kita dapat mengamati secara langsung obyek penelitian yang akan diambil datanya. Selain itu akan bisa mencari, mengumpulkan dan mencatat secara sistematis terhadap semua gejala dan peristiwa yang terjadi dalam penelitian.

Data yang ingin diperoleh dalam metode ini adalah:

1. Letak bangunan sekolah dan lingkungannya.
2. Keadaan fasilitas dan keberadaannya pada sekolah.
3. Jumlah siswa, guru, struktur organisasi sekolah, hubungan antara siswa dan pelaksanaan kegiatan, ketaatan serta keaktifan mengikuti pelajaran, kedisiplinan dan kepatuhan terhadap peraturan sekolah.
4. Hubungan antara guru dan siswa, ketaatan dan keaktifan dalam pelaksanaan kegiatan belajar.

b. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.¹⁹ Untuk mengadakan komunikasi langsung dalam rangka mencari data dari informen dan responden, maka disusun pedoman interview dalam bentuk interview terbuka. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang

¹⁹ Prof. Dr. S. Nasution, MA, Metode Research, Bumi Aksara, Jakarta, 1996, hal 113.

keadaan perpustakaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa arab.

c. Metode Angket atau Kuesioner

“ Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti”²⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer yang hasilnya akan dianalisa untuk membuktikan atau menguji serangkaian hipotesis yang diajukan yaitu pengaruh kedisiplinan santri dalam berbahsa arab terhadap keberhasilan pengajaran bahasa arab, santri/siswa MA Fathul Hidayah yang hanya terdiri dari dari kelas I dan II, baik kedisiplinan siswa di sekolah maupun di pondok pesantren/asrama.

Sedangkan bentuk angket yang digunakan adalah bentuk pilihan ganda/bentuk tertutup. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mata pelajaran bahasa arab.

²⁰ Ibid, hal 128.

d. Metode Dokumentasi

“Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, prasasti, surat kabar, majalah, buku-buku, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”²¹

Adapun data dokumenter yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Nilai mata pelajaran Bahasa Arab
2. Latar belakang yang meliputi keadaan murid, keadaan guru, tenaga administrasi dan letak geografisnya.
3. Jumlah guru dan data pribadinya.
4. Keberhasilan pengajaran bahasa arab santri MA Fathul Hidayah yang terwujud dalam bentuk nilai raport yang mereka raih.

5. Teknik Analisa Data

Analisa Data adalah merupakan metode yang dipergunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penganalisaan di ini menggunakan tehnik analisa statistik. Adapun alasannya menggunakan statistik adalah karena;

- a. Data yang diperoleh adalah data yang berwujud angka.
- b. Dengan metode statistik, maka hasil dan kesimpulan yang dirumuskan akan lebih mudah dan hipotesa yang diajukan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

²¹ Dr. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Rineka Cipta, Jakarta, hal.

c. Dalam penganalisaan nanti akan banyak menyajikan data penelitian dalam bentuk tabel, sehingga pengertian akan semakin lebih mudah dipahami.

Untuk menguji hipotesa tentang signifikansi hubungan pengaruh kedisiplinan santri dalam berbahasa arab terhadap pengajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Fathul Hidayah, maka di sini menggunakan taraf signifikansi 5 %. Sedangkan tehnik yang diambil dalam penganalisaan data dengan menggunakan analisa data Chi kuadrat, dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X² = Chi Kwadrat

f_o = Frekwensi yang diperoleh

f_h = Frekwensi yang diharapkan

\sum = Sigma = jumlah

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tersebut dipergunakan rumus

KK (Koefisien Korelasi) yaitu:

$$\sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

(Prof.Drs.Sutrisno Hadi, MA, Metodologi Reseach, Jilid 3, hal.278)

Keterangan :

KK = Koefisien Kontingensi

N = Jumlah responden

X^2 = Chi Kudrat

Adapun interpretasi dari korelasi tersebut, maka didasarkan pada ukuran konserfatif yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

0,800 – 1,000 = Berkorelasi tinggi

0,600 – 0,800 = Berkorelasi cukup

0,400 – 0,600 = Berkorelasi agak rendah

0,200 – 0,400 = Berkorelasi rendah

0,000 – 0,200 = Berkorelasi sangat rendah (tak berkorelasi)²²

5. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini tersusun menjadi empat bab, secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

- BAB I. PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, penegasan judul dan pembatasan masalah, alasan memilih judul, tujuan dan kegunaan Penelitian, hipotesis, metodologi penelitian, sistematika pembahasan.

²² Dr.Ny. Suharsimi Arikunto, Ibid, 221.

- BAB II . LANDASAN TEORI

Berisi tiga pembahasan yaitu:

- a. Tinjauan tentang kedisiplinan santri, yang membahas tentang: pengertian kedisiplinan, pentingnya disiplin bagi santri, peraturan kedisiplinan santri, faktor faktor yang mempengaruhi kedisiplinan, langkah-langkah untuk menanamkan disiplin pada anak.
- b. Tinjauan tentang keberhasilan pengajaran bahasa Arab, yang membahas tentang: pengertian keberhasilan bahasa Arab, tujuan pengajaran bahasa Arab dan kriteria keberhasilannya, metode dan teori Pengajaran Bahasa Arab, hambatan pengajaran bahasa Arab,
- c. Pengaruh Kedisiplinan Santri Dalam Berbahasa Arab Terhadap Keberhasilan Pengajaran Bahasa Arab, yang membahas tentang: disiplin guru dalam mengajar, kedisiplinan santri dalam berbahasa Arab, pengaruh kedisiplinan santri dalam berbahasa Arab terhadap keberhasilan pengajaran bahasa Arab.

- BAB III : LAPORAN HASIL PENELITIAN

Berisi dua pembahasan, yaitu: Penyajian Data dan Penyajian dan Analisa Data Serta Pengujian Hipotesa

- BAB IV: KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

Berisi tiga hal, yaitu: kesimpulan, saran-saran dan penutup.